

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang secara tekun dan penuh tanggung jawab. Dapat dikatakan profesi apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dikembangkan sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat. Seorang akuntan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam profesinya harus patuh dan menjunjung tinggi kode etik profesi yang ditetapkan yaitu Kode Etik Akuntan Indonesia (Lubis, 2017). Pada saat ini pesatnya perkembangan dunia kerja berdampak pada lapangan pekerjaan bagi lulusan mahasiswa salah satunya di jurusan akuntansi. Di Indonesia profesi akuntan memiliki peluang kerja yang cukup besar, terbukti dari kebutuhan akuntan berstandar internasional di Indonesia menurut Manish Gidwani selaku CEO dan Founder LSAF Global sebanyak 452.000, sedangkan data dari PPAJ (Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai) Kementerian Keuangan Republik Indonesia hanya berkisar 16.000 akuntan profesional (Munjin 2018). Dalam menghadapi pesatnya perkembangan dunia kerja bagi mahasiswa semester akhir dan sarjana akuntansi perlu mengetahui faktor faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan menentukan dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan . Sistem pendidikan akuntansi harus selalu memperhitungkan perubahan dunia kerja agar dapat menghasilkan tenaga kerja profesional yang berkualitas dan memiliki kemampuan (*skill*) sesuai dengan profesi yang dipilih di dunia kerja. Lulusan mahasiswa jurusan akuntansi bebas memilih pekerjaan di dunia akuntan dan non akuntan seperti dunia bisnis. Pada umumnya mahasiswa jurusan

akuntansi tertarik bekerja di bidang akuntan. Bidang akuntan memiliki 4 jenis yang dapat digeluti yaitu akuntansi publik, akuntansi pemerintah, akuntansi perusahaan, dan akuntansi pendidikan. Berbagai jenis karir yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalankannya.

Dalam merencanakan pemilihan karir, seorang mahasiswa tentu memiliki pertimbangan dari berbagai faktor. Ketepatan dalam pemilihan karir mahasiswa sangat berperang penting agar tau langkah apa yang harus diambil. Mahasiswa semester akhir dan sarjana akuntansi perlu merencanakan langkah awal dalam pemilihan karir yang akan dipilih untuk mencapai kesuksesan. Oleh karena itu pemahaman dan pengetahuan faktor pemilihan karir diperlukan untuk menarik minat mahasiswa akuntansi dan sarjana akuntansi dalam merencanakan pemilihan karir. Minat mahasiswa dan sarjana akuntansi berbeda pada saat menentukan karir akuntan, dilihat dari berbagai faktor seperti nilai nilai sosial, pengakuan profesional, gender, lingkungan kerja, penghargaan financial.

Nilai nilai sosial yang di sebut ialah pandangan seseorang terhadap karir akuntan. Masyarakat sering melihat seseorang yang bekerja menjadi seorang akuntan memiliki sisi positif yang dapat membantu dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Pengakuan profesionalisme dalam faktor pemilihan karir adalah prestasi yang dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang dapat memberikan peluang jabatan yang lebih tinggi dan apresiasi dari orang lain. Serta gender yang membedakan dalam hak dan kewajiban laki laki dan perempuan yang berbeda serta

jaminan dan ruang lingkup yang disediakan menjadi salah satu faktor dalam pemilihan karir. Lingkungan kerja juga menjadi faktor pemilihan karir karna banyak lingkungan kerja yang kurang nyaman, jam kerja yang berantakan dan tekanan dalam pekerjaan yang membuat kita memiliki pertimbangan dalam pemilihan karir. Penghargaan financial ialah fakto yang paling utama dalam pemilihankarir, karna tentunya kita memilih gaji dan tunjangan yang dapat mensejahterahkan karyawan yang sesuai dengan pekeriaan yang kita tekuni.

Pada penelitian (Putrid dan Anggi, 2019) pelatihan profesional, nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja di bidang akuntansi memiliki pengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan. Sedangkan penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan personalitas di bidang akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan. Pada penelitian ini juga ditemukan persebaran profesi akuntan seperti akuntan perusahaan memiliki minat paling banyak yang disusul oleh akuntan publik, akuntan pemerintah namun pada persebaran profesi yang paling sedikit adalah akuntan pendidik. Namun hasil penelitian (Pratama dkk, 2021) dengan variabel yang sama pada penelitian diatas memiliki hasil yang berbeda. Dimana lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai nilai sosial, personalitas, nilai interninsik, pertimbangan pasar, dan pengakuan profesional dipengaruhi secara signifikan dalam pemilihan karir terhadap mahasiswa.

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan akademis dalam mutu pembelajaran pendidikan akuntansi dan kontribusi pengembangan untuk mahasiswa akuntansi dimasa yang akan datang. Dalam

pemilihan karir banyak faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih langkah apa yang akan diambil saat akan memilih karir menjadi seorang akuntan. Faktor faktor yang mempengaruhi tersebut ialah nilai nilai sosial yang didasari oleh penilaian profesi oleh masyarakat umum, pengakuan profesionalisme yaitu pengakuan prestasi yang diraihinya, gender sebagai perbedaan peran dan pengambilan keputusan, lingkungan kerja yang menjadi tekanan dan kondisi tempat bekerja. Serta penghargaan finansial yang menjadi faktor gaji dan tunjangan yang setara dengan pekerjaan yang digeluti. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Adibuana Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
2. Apakah pengakuan profesionalisme berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
3. Apakah gender berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?
5. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan.
2. Untuk mengetahui pengakuan profesionalisme berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan.
3. Untuk mengetahui gender berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan.
4. Untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan.
5. Untuk mengetahui penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi mengenai faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam pemilihan karir dan sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang dengan penelitian yang sama.

3. Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menghasilkan lulusan mahasiswa program studi akuntansi yang berkualitas dan ahli dalam bidangnya dan untuk menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Univeristas PGRI Adibuana Surabaya.